

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang dalam analisisnya menggunakan frekuensi, simbol, atau atribut yang dinyatakan dalam bentuk angka atau bilangan hasil pengukuran, sehingga memiliki makna yang lebih jelas dibandingkan dengan penggunaan kata-kata (Darmawan et al., 2021). Desain penelitian ini menggunakan desain korelasional, yaitu desain penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau keterkaitan antara dua variabel atau lebih (Munte et al., 2023). Desain korelasional digunakan untuk melihat hubungan antara variabel bebas, yaitu fungsi afektif keluarga dan variabel terikat, kenakalan remaja di SMK Karya Bhakti Brebes. Penelitian ini menggunakan metode *cross-sectional*, yaitu desain penelitian yang dilakukan untuk mengukur variabel resiko dan efek yang terjadi pada masa kini atau terjadi secara bersamaan (Abduh et al., 2023).

3.2 Alat penelitian dan cara pengumpulan data

3.2.1 Alat penelitian

Kuesioner fungsi afektif keluarga dibuat oleh peneliti yang disusun berdasarkan bentuk-bentuk fungsi afektif keluarga oleh Kurniawan et al (2022) yaitu ekspresi kasih sayang, dukungan emosional, rasa aman dan nyaman serta interaksi dan komunikasi yang hangat. Setiap pertanyaan disusun menggunakan *skala likert* dengan 4 tingkat jawaban, yaitu tidak pernah, kadang-kadang, sering dan selalu. Pemberian skor pada jawaban pertanyaan yang bersifat positif, selalu diberi skor 4, sering diberi skor 3, kadang-kadang diberi skor 2 dan tidak pernah diberi skor 1. Untuk pertanyaan yang bersifat negatif, selalu diberi skor 1, sering diberi skor 2, kadang-kadang diberi skor 3 dan tidak pernah diberi skor 4. Skor total responden dihitung dengan menggunakan rumus *range* dengan skor minimum 20 dan skor maksimum 80. Kategori penilaian fungsi afektif keluarga dibagi menjadi tiga tingkatan, yaitu fungsi afektif keluarga rendah dengan rentang skor 20-39, fungsi

afektif keluarga cukup dengan rentang skor 40-59 dan fungsi afektif keluarga tinggi dengan rentang skor 60-80.

Kuesioner kenakalan remaja disusun oleh peneliti berdasarkan jenis kenakalan remaja oleh Sunarwiyati dalam (Een et al., 2020) yaitu kenakalan biasa, kenakalan yang menjerumus ke pelanggaran hukum dan kenakalan khusus. Setiap pertanyaan disusun menggunakan skala likert 4 tingkat jawaban, yaitu tidak pernah, kadang-kadang, sering dan selalu. Pemberian skor pada jawaban pertanyaan yang bersifat positif, selalu diberi skor 4, sering diberi skor 3, kadang-kadang diberi skor 2 dan tidak pernah diberi skor 1. Untuk pertanyaan yang bersifat negatif, selalu diberi skor 1, sering diberi skor 2, kadang-kadang diberi skor 3 dan tidak pernah diberi skor 4. Skor total responden dihitung dengan menggunakan rumus *range* dengan skor minimum 20 dan skor maksimum 80. Kategori penilaian fungsi afektif keluarga dibagi menjadi tiga tingkatan, yaitu fungsi kenakalan remaja rendah dengan rentang skor 20-39, kenakalan remaja sedang dengan rentang skor 40-59 dan kenakalan remaja berat dengan rentang skor 60-80.

Tabel 3.1 Alat penelitian fungsi afektif keluarga

No	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1	Eskpresi kasih sayang	1, 2, 3, 4, 5	-	5
2	Dukungan emosional	6, 7, 8, 10	9	5
3	Rasa aman dan nyaman	12, 13, 15	11, 14	5
4	Interaksi dan komunikasi yang hangat	16, 18, 17, 19, 20	-	5
Total skor		17	3	20

Tabel 3.2 Alat penelitian kenakalan remaja

No	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1	Kenakalan biasa	1, 2, 3, 5, 6, 8, 13, 14, 16, 17	9, 10, 20	13
2	Kenakalan yang menjerumus pelanggaran hukum	11, 12	4, 7, 15	5
3	Kenakalan khusus	18, 19	-	2
Total soal		14	6	20

3.2.2 Cara pengumpulan data

3.2.2.1 Tahap persiapan

Tahap persiapan penelitian diawali dengan penyusunan proposal penelitian yang dimulai dengan pengajuan judul pada tanggal 10 Desember 2024, termasuk penentuan rumusan masalah dan lokasi penelitian. Judul yang diambil yaitu hubungan fungsi afektif keluarga dengan kenakalan remaja di SMK Karya Bhakti Brebes. Setelah judul disetujui oleh dosen pembimbing, peneliti menyusun bab 1 dan melakukan bimbingan. Peneliti meminta surat izin pada staf program studi S1 Ilmu Keperawatan untuk melakukan studi pendahuluan di SMK Karya Bhakti Brebes. Selanjutnya, peneliti menyerahkan surat kepada kepala sekolah dan melakukan wawancara dengan guru BK untuk mengetahui tentang kondisi siswa yang terkait dengan topik yang peneliti ambil serta untuk meminta data siswa. Setelah itu, peneliti melakukan bimbingan proposal hingga tahap persiapan sidang proposal, sidang proposal dilakukan pada tanggal 5 Maret 2025. Setelah melalui proses revisi proposal dalam waktu satu minggu, proposal disetujui oleh penguji. Selanjutnya, peneliti mengajukan *ethical clearance* dan surat izin validitas reliabilitas. Uji validitas reliabilitas dilakukan di SMK PGRI Brebes dalam waktu satu hari. Sebelum pelaksanaan, peneliti mengajukan permohonan izin kepada pihak sekolah dan setelah memperoleh izin resmi dari pihak sekolah, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas pada tanggal 2 Mei 2025 dengan menggunakan kuesioner yang telah dicetak dalam bentuk *hard file*, yang kemudian dibagikan kepada siswa SMK PGRI Brebes untuk diisi sesuai dengan petunjuk yang diberikan.

3.2.2.2 Tahap pelaksanaan

Peneliti melakukan bimbingan mengenai hasil uji validitas dan reliabilitas, setelah disetujui oleh kedua pembimbing dan hasil *ethical clearance* keluar serta dinyatakan layak etik pada tanggal 8 Mei 2025, peneliti melakukan penelitian pada tanggal 19 Mei 2025 dengan dibantu oleh 2 enumerator. Para enumerator bertugas untuk membagikan kuesioner kepada responden serta menyerahkan cermin kecil

sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi mereka. Penelitian ini menggunakan teknik *Proportional Stratified Random Sampling*. Stratifikasi dilakukan berdasarkan tingkatan kelas terlebih dahulu, yaitu kelas 10 dan kelas 11. Pada kelas 10 peneliti mengambil sebanyak 46 siswa dan kelas 11 sebanyak 45 siswa. Kemudian dari setiap tingkatan dilakukan stratifikasi lebih lanjut berdasarkan jurusan yang ada di SMK Karya Bhakti Brebes, yaitu jurusan Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim (PPLG) sebanyak 7 siswa, Teknik Komputer Jaringan (TKJ) sebanyak 6 siswa, Desain Komunikasi Visual (DKV) sebanyak 6 siswa, akutansi sebanyak 10 siswa, Bisnis Digital (BD) sebanyak 10 orang dan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis sebanyak 7 orang. Sampel dibagi lagi berdasarkan jenis kelamin, yaitu setiap kelas terdiri dari 3 hingga 5 perempuan dan 3 hingga 5 laki-laki. Selanjutnya responden dipilih secara acak berdasarkan nomor absen genap menggunakan undian. Penelitian dimulai pada pukul 11.00 WIB bertempat di salah satu ruang kelas yang telah disiapkan oleh pihak sekolah. Sebelum kegiatan dimulai, guru Bimbingan dan Konseling (BK) terlebih dahulu mengumpulkan siswa-siswa yang telah terpilih sebagai responden berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditentukan sebelumnya. Setelah semua siswa berkumpul dan siap, peneliti memulai kegiatan dengan memberikan sambutan pembukaan. Dalam sambutan tersebut, peneliti memperkenalkan diri secara singkat serta menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Selanjutnya, peneliti menjelaskan prosedur pengisian kuesioner, instruksi diberikan secara perlahan dan jelas agar seluruh responden memahami setiap bagian dari kuesioner yang terdiri dari sejumlah pertanyaan terkait fungsi afektif keluarga dan kenakalan remaja. Peneliti juga menegaskan bahwa tidak ada jawaban benar atau salah, dan seluruh jawaban akan dijaga kerahasiaannya serta digunakan semata-mata untuk keperluan ilmiah. Bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami pernyataan dalam kuesioner, diperbolehkan untuk bertanya secara langsung kepada peneliti. Peneliti turut berkeliling secara berkala untuk memastikan bahwa semua siswa memahami isi kuesioner dengan baik dan tidak mengalami kendala dalam proses pengisian.

Setelah seluruh responden selesai mengisi kuesioner, lembar jawaban dikumpulkan kembali oleh peneliti. Kegiatan diakhiri dengan sesi penutupan, dimana peneliti menyampaikan ucapan terima kasih secara langsung kepada seluruh responden atas kesediaan dan partisipasi aktif mereka dalam penelitian. Sebagai bentuk apresiasi terhadap partisipasi mereka, masing-masing responden diberikan cermin kecil yang dibagikan setelah acara selesai. Seluruh rangkaian kegiatan penelitian ini berlangsung selama kurang lebih satu jam. Penelitian berjalan dengan tertib dan kondusif, serta mendapatkan sambutan yang baik dari pihak sekolah maupun siswa yang terlibat.

3.2.3 Uji Validitas dan Realibilitas

3.2.3.1 Uji validitas

Uji validitas dilakukan di SMK PGRI Brebes pada tanggal 2 Mei 2025 dengan melibatkan 35 responden. Suatu instrumen dikatakan valid jika nilai r tabel dengan taraf signifikansi 5% adalah $> 0,334$, yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya dalam mengukur variabel yang diteliti. Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 35 responden di SMK PGRI Brebes, pada kuesioner fungsi afektif keluarga yang terdapat 20 pertanyaan, diperoleh hasil 20 pertanyaan dinyatakan valid. Kemudian, pada kuesioner kenakalan remaja dengan 20 pertanyaan diperoleh hasil 20 pertanyaan dinyatakan valid.

3.2.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap 35 responden di SMK PGRI Brebes pada tanggal 2 Mei 2025 dan diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,846 untuk kuesioner fungsi afektif keluarga dan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,844 untuk kuesioner kenakalan remaja. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa kedua instrumen penelitian memenuhi kriteria reliabilitas, sebagaimana dibuktikan oleh nilai r hitung $> 0,60$. Dengan demikian, kedua kuesioner tersebut dinyatakan reliabel dan dapat digunakan pada penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK Karya Bhakti Brebes dengan total populasi 993 siswa, yang terbagi menjadi dua tingkat. Pada kelas 10 sebanyak 501 siswa dan kelas 11 sebanyak 492 siswa.

3.3.2 Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. *Proportionate stratified random sampling* adalah metode yang melibatkan pembagian populasi menjadi kelompok-kelompok yang sejenis, dimana setiap kelompok terdiri dari subjek dengan karakteristik yang serupa, kemudian dari masing-masing strata tersebut, sampel dipilih secara random sesuai dengan proporsinya (Asari et al., 2023).

3.3.2.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu remaja yang merupakan siswa SMK Karya Bhakti Brebes, berusia antara 15-18 tahun, tinggal bersama orangtua, ayah dan ibu masih hidup, bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent* serta mampu berkomunikasi dengan baik.

3.3.2.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi penelitian ini yaitu menolak menjadi berpartisipasi dalam penelitian dan siswa yang sedang sakit atau dalam perawatan medis saat pengambilan data.

3.4 Besar sampel

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 993 siswa. Peneliti berpedoman pada rumus slovin yang dapat ditulis pada rumus sebagai berikut:

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = *Margin of error* 0,1 (10%)

Berdasarkan rumus slovin tersebut diperoleh besaran sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{993}{1 + 993 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{993}{1 + 993}$$

$$n = 90,85$$

$$n = 91$$

Jumlah sampel yang ditetapkan pada penelitian ini adalah 91 responden yang di ambil dari rumus *Slovin*. Kemudian peneliti membagi 91 responden kepada setiap tingkat kelas 10 dan 11 dengan rumus sebagai berikut

Tabel 3.3 Sampel Setiap Kelas

No	Populasi	Rumus	Sampel
1	Kelas 10	$\frac{501}{993} \times 91$	45,91=46
2	Kelas 11	$\frac{492}{993} \times 91$	45,08=45
Total sampel			91

3.5 Tempat penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SMK Karya Bhakti Brebes yang dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2025.

3.6 Definisi operasional variabel penelitian dan skala pengukuran

Tabel 3.4 Definisi operasional variabel penelitian dan skala pengukuran

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1	Variabel bebas: fungsi afektif keluarga	Tingkat dukungan emosional dan kasih sayang yang diberikan oleh keluarga (Ayah dan ibu)	Kuesioner	1. Rendah 20-39 2. Sedang 40-59 3. Tinggi 60-80	Ordinal
2	Variabel terikat: kenakalan remaja	Perilaku yang melampaui batas toleransi masyarakat atau lingkungan sekitar	Kuesioner	1. Berat 60-80 2. Sedang 40-59 3. Rendah 20-39	Ordinal

3.7 Teknik pengolahan data dan analisa data

3.7.1 Pengolahan data

Pengolahan data merupakan proses yang melibatkan penerimaan data sebagai *input*, kemudian diproses menggunakan metode tertentu, dan menghasilkan *output* berupa informasi (Kurniawan & Marhamelda, 2019).

Menurut Notoadmojo (2018) pengolahan data dengan komputer menggunakan SPSS melalui tahap-tahap sebagai berikut:

3.7.1.1 *Editing*

Pengeditan adalah pemeriksaan atau koreksi data yang telah dikumpulkan. Pengeditan dilakukan karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan. Pengeditan data dilakukan untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah.

3.7.1.2 *Coding*

Pengkodean data adalah proses memberikan kode tertentu pada setiap data, termasuk mengelompokkan data yang sejenis ke dalam kategori yang sama. *Coding* pada penelitian ini untuk fungsi afektif keluarga diberi kode 1 untuk kategori rendah, kode 2 untuk kategori cukup dan kode 3 untuk kategori tinggi. *Coding*

untuk kenakalan remaja diberi kode 1 untuk berat, kode 2 untuk sedang dan kode 3 untuk rendah.

3.7.1.3 *Prosessing*

Data dari masing-masing responden dimasukkan ke dalam program atau *software computer*. Pada tahap ini, peneliti menggunakan program *microsoft excel* dan SPSS.

3.7.1.5 *Cleaning*

Cleaning merupakan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan yang kemudian akan dilakukan pembetulan atau koreksi.

3.7.2 Analisa data

3.7.2.1 Analisa univariat

Analisa univariat adalah salah satu metode statistik deskriptif untuk menggambarkan satu variabel. Analisa ini bertujuan untuk menjelaskan variabel bebas maupun variabel terikat (Sarwono & Handayani, 2021)

3.7.2.2 Analisa bivariat

Analisa bivariat adalah metode analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel (Azzahri & Ikhwan, 2019). Analisa bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan fungsi afektif keluarga dengan kenakalan remaja. Penelitian ini menggunakan uji korelasi *Kendall's Tau-b* karena skala yang digunakan pada variabel bebas dan terikat yaitu skala ordinal.

3.8 Etika penelitian

Prinsip-prinsip etika penelitian menurut Putra et al (2023) sebagai berikut:

3.8.1 Menghormati harkat dan martabat manusia

Peneliti menghormati hak-hak responden penelitian dengan memberikan informasi yang jelas dan transparan mengenai proses penelitian. Responden memiliki

kebebasan penuh dalam mengambil keputusan tanpa adanya paksaan untuk berpartisipasi. Peneliti menyiapkan formulir persetujuan atau *informed consent* sebagai bentuk penghormatan terhadap hak-hak subjek penelitian. Responden yang berusia kurang dari 17 tahun, pengisian formulir persetujuan atau *informed consent* akan diwakilkan oleh guru BK.

3.8.2 Menghormati privasi dan kerahasiaan responden

Peneliti bertanggung jawab untuk memastikan bahwa informasi pribadi responden tidak disebarluaskan. Jika responden tidak bersedia identitasnya dipublikasikan, maka peneliti mengambil langkah-langkah untuk melindungi privasi responden dengan cara menerapkan sistem pengkodean atau menggunakan inisial dalam dokumentasi hasil penelitian.

3.8.3 Memegang prinsip keadilan dan kesetaraan

Pemilihan sampel akan dilakukan menggunakan perhitungan alokasi proporsional setiap kelas agar responden dapat terbagi secara rata dan adil setiap kelasnya. Hal itu diharapkan agar peneliti tidak melakukan perbandingan berdasarkan faktor agama, suku, etnis dan ras.

3.8.4 Memperhitungkan dampak positif maupun negatif dari penelitian

Penelitian harus dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi responden. Peneliti juga harus meminimalisir dampak yang merugikan responden.